

## **IPTEKS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AUDIT INTERNAL PADA PT. BANK SULUTGO**

Jennifer N. Sitaneley<sup>1</sup>, Harijanto Sabijono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Email : jennifersitaneley@yahoo.co.id

### **ABSTRACT**

*Following the development of an increasingly advanced era. Information technology comes with a positive impact on internal audits. The correct use of information will affect the audit process. With the help of additional technology, it will facilitate the company in the audit process. Information Technology (IT) for SulutGo Bank increasingly plays a key role in achieving company goals in the business field as well as a means to improve compliance aspects and the implementation of good corporate governance. This study itself aims to see the impact of the use of information technology used during the internal audit process of PT. SulutGo Bank. Based on applicable standards. On the other hand, of course information technology can also create new risks, but this can be overcome by using special controls on information technology systems. The impact of Information Technology itself has an impact on internal auditors to improve Information Technology knowledge and skills and adjust how they are do their work.*

*Keywords : Internal Audit, Information Technology (IT)*

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi merupakan sebuah hal yang tak dapat dipungkiri saat ini, karena teknologi akan terus mengikuti perkembangan zaman. Teknologi hadir dengan menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia. Saat ini kita semua telah merasakan banyak keuntungan yang merupakan dampak dari kemajuan teknologi yang ada. Manfaat information technology yang didapat oleh masyarakat merujuk pada penyampaian maupun pengolahan informasi yang lebih mudah. Peranan teknologi informasi menitikberatkan pada peraturan sistem informasi yang menggunakan perangkat komputer, information technology menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu usaha. Dalam hal ini memahami pengendalian internal, mengetahui tentang pengendalian umum dan pengendalian aplikasi, serta resiko-resiko pemakaian Teknologi Informasi perusahaan merupakan tanggung jawab dari auditor internal. Pengetahuan tentang resiko dan pengendalian umum memberikan dampak dalam peningkatan kemampuan auditor internal untuk menilai dan mengandalkan pengendalian aplikasi yang efektif agar mengurangi risiko pengendalian bagi tujuan audit terkait.

Bank SulutGo mengupayakan peningkatan kehandalan TI di tiap-tiap aspek operasional Bank. Untuk mewujudkan perusahaan yang memberikan jasa perbankan secara profesional dan memiliki pertumbuhan yang baik. Tujuan Bank SulutGo tidak lain untuk meningkatkan kepuasan nasabah, juga untuk terus memperbaiki efektifitas dalam mengimplementasikan pengendalian internal. Bank SulutGo secara terus menerus memperbaiki dan meningkatkan sistem yang diterapkan agar akseibilitas dapat ditingkatkan serta memberikan jaminan keamanan dan keandalan sistem, serta memberikan layanan berbasis TI.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Electronic Data Processing.** EDP auditing adalah sebuah metode dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang bertujuan untuk merawat dan menjaga integritas data, dan mampu mencapai sasaran perusahaan dengan efektif dan memakai sumber daya sebaik mungkin. Metode Audit antara lain:

1. *Auditing Around The Computer*
2. *Auditing Through the Computer*
3. *Auditing With Computer*

### Tujuan Audit Sistem Informasi

1. Meningkatkan Keamanan Aset-Aset Perusahaan
2. Menjaga Integritas Data
3. Efektifitas Sistem
4. Efisiensi Sistem

## 3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

### 3.1. Metode Penerapan Ipteks

Implementasi EDP Audit (Electronic Data Processing) merupakan metode yang digunakan dalam Audit Information Technology. Audit Information Technology berdasarkan EDP Audit (Electronic Data Processing) menggunakan pendekatan audit sistem informasi yang terdiri dari 3: *Auditing Around the Computer*, *Auditing Through the Computer*, *Auditing With Computer*. *audit internal dilakukan.*

### 3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Dalam penerapan IPTEK EDP terdapat lima langkah penting yang harus dilakukan dalam audit internal. Lima langkah ini berguna untuk membantu berjalannya proses audit agar menjadi lebih baik dan terstruktur. Lima langkah yang diterapkan yaitu:

1. Merencanakan kapan audit akan dilaksanakan,
2. Merencanakan proses yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan audit
3. Melaksanakan audit internal
4. Melaporkan hasil audit
5. Menangani permasalahan yang ditemukan selama proses audit dilakukan

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT Bank SulutGo yang merupakan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo yang pertama kali didirikan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 maret 1961 oleh notaris Jakarta yang bernama Raden Hadiwido dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah. Selanjutnya terjadi perubahan menjadi Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman. Perubahan ini masih berlanjut menjadi Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh notaris di Jakarta yang bernama Raden Hadiwido. Pada akhirnya Akta UU disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961. PT Bank SulutGo yang awalnya berstatus Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah mengalami perubahan menjadi Perseroan Terbatas. Hal ini dapat dilihat dari Perda tingkat 1 Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 yang membahas mengenai perubahan Bentuk Badan Hukum dari Bank Pembangunan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Surat keputusan Menteri dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999 berisikan mengenai perubahan status bentuk badan hukum yang berubah menjadi perseroan terbatas. Hal ini dicantumkan dalam lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999. Setelah mengalami perubahan status badan hukum perseroan terbatas, maka perlu adanya perubahan anggaran dasar. Perubahan ini diaktakan dalam Akta No. 7 tanggal 14 April 1999

oleh Johanes Tommy Lasut, S. H. yang merupakan Notaris di Manado, Akta ini disahkan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 8298.HT.01.01.TH'99 pada tanggal 14-01-1999. Kemudian didaftarkan dalam daftar perusahaan di kantor pendaftaran perusahaan Kota Manado. Kemudian diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 63. Setelah itu diadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang membahas mengenai Perubahan Anggaran Dasar yang dimulai pada 18-05-2009 dan dilanjutkan pada tanggal 27-05-2009. Berita Acara RUPS Luar Biasa PT. Bank Sulut diaktakan dalam No. 67 tanggal 12-06-2009 oleh M. SE. Pangemanan, S.H. notaris di Manado yang membahas mengenai modal dasar yang ditingkatkan dari Rp.300 miliar berubah menjadi Rp.500 miliar. Akta tersebut mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum & HAM Republik Indonesia No. AHU.37607, AH 01.02 tahun 2009 pada tanggal 06-08-2009. Bank SulutGo menurut peraturan yang berlaku di Indonesia menjalankan usaha di bidang Perbankan & Jasa Keuangan yang dapat dilakukan oleh suatu Bank.

**Penerapan Internal Audit Pada PT Bank SulutGo.** SKAI Bank SulutGo memiliki Pedoman Audit Berbasis Risiko dan *Internal Audit Charter* yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 067/SK - DIR/VII/2013 perihal Buku Pedoman Audit Berbasis Risiko dan Internal Audit Charter. Di dalam Internal Audit Charter memuat antara lain sebagai berikut :

1. Ketentuan mengenai pengangkatan dan pemberhentian Pimpin SKAI oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
2. Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab SKAI membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab secara efektif;
3. Uraian dan penjelasan mengenai visi SKAI untuk menjadi mitra profesional yang memberikan nilai tambah dalam mencapai visi perusahaan;
4. Uraian dan penjelasan mengenai misi SKAI untuk menjaga dan memenuhi kepentingan bank dan masyarakat pemilik dana dengan baik dan aman;
5. Uraian dan penjelasan mengenai ruang lingkup audit dalam melakukan review atas manajemen risiko, sistem pengendalian intern, serta proses tata kelola perusahaan yang baik dan system informasi;
6. Uraian dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan review aktivitas perusahaan dalam interval waktu tertentu guna memastikan bahwa fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian telah dilaksanakan berdasarkan instruksi, ketentuan serta prosedur yang berlaku serta selaras, baik dengan tujuan perusahaan maupun dengan standar praktik pengelolaan perusahaan yang baik;
7. Uraian dan penjelasan mengenai wewenang penuh untuk mengaudit semua fungsi dalam unit kerja serta memiliki akses untuk memeriksa semua catatan, karyawan dan fisik aset-aset yang terkait dengan pelaksanaan auditnya.

Berdasarkan pedoman audit yang diterapkan dapat dilihat bahwa PT. Bank SulutGo menggunakan metode EDP Auditing Through The Computer. Metode ini adalah salah satu pendekatan audit yang orientasinya terletak pada komputer dengan membuka black box, dan fokus secara langsung ditujukan pada pengoperasian pemrosesan yang terdapat dalam sistem komputer. Penerapan ini menimbulkan asumsi pada saat pemrosesan pengendalian yang diterapkan sudah tepat, akan mengurangi resiko dan penyalahgunaan yang terjadi serta mempermudah saat mendeteksi sebuah kesalahan. Metode ini memberikan keuntungan bagi perusahaan, dimana pengujian sistem aplikasi memiliki peningkatan secara efektif dalam ruang lingkup dan kemampuan pengujian menjadi lebih luas. Selain daripada itu keandalan dari pengumpulan serta evaluasi bukti ditingkatkan sehingga tingkat kepercayaan mengalami peningkatan. Pemeriksaan secara langsung yang dilakukan dalam pemrosesan membantu

---

perusahaan dalam menilai kemampuan sistem yang diterapkan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi serta mempred..iksi kemungkinan kerugian di masa depan.

#### 4.2. Pembahasan

Pelaksanaan audit internal dilakukan dengan lima langkah yaitu;

1. *Merencanakan kapan audit akan dilaksanakan.* Sebelum melakukan audit Bank SulutGo sudah menjadwalkan secara rutin setiap tahunnya untuk menetapkan kapan audit akan dilaksanakan. Hal ini direncanakan agar karyawan mempersiapkan apa saja yang akan digunakan pada saat pelaksanaan audit.
2. *Merencanakan proses yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan audit.* Setelah melakukan penjadwalan, langkah selanjutnya pihak auditor dan karyawan mengonfirmasi kapan waktu yang tepat untuk memeriksa divisinya. Hal ini diperlukan agar pihak auditor mendapatkan informasi dari karyawan mengenai penemuan-penemuan yang telah didapati pada audit sebelumnya. Agar pihak bank mendapatkan manfaat pada saat proses audit.
3. *Melaksanakan audit internal.* Pada tahap ini audit dilaksanakan. Auditor mengumpulkan informasi dan bukti-bukti dengan berbagai cara, seperti mewawancarai karyawan, memantau secara langsung, membaca catatan-catatan yang ada dan menganalisis.
4. *Melaporkan hasil audit.* Pada proses ini pihak auditor dan bank bertemu untuk menyampaikan hasil dari proses audit. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang perlu disampaikan oleh auditor tertuju kepada pihak bank yang bersangkutan. Biasanya informasi yang disampaikan diikuti dengan catatan tertulis. Informasi tersebut harus dilampirkan sesegara mungkin dalam sebuah laporan audit agar dapat dilihat bagian-bagian apa saja yang tidak sesuai dengan standar operasional. Selain daripada itu dapat dilihat bagian mana saja yang dapat dikembangkan atau ditingkatkan.
5. *Menangani permasalahan yang ditemukan selama proses audit dilakukan.* Langkah yang terakhir yaitu penanganan yang dilakukan terhadap penemuan-penemuan pada saat proses audit. Penanganan yang dilakukan harus tepat dan dipantau agar tidak terjadi kesalahan kembali.

Dalam melakukan audit menurut Weber ada empat tujuan yang harus dicapai. Empat tujuan itu yaitu:

1. *Meningkatkan keamanan aset perusahaan.* Untuk menghindari penyalahgunaan aset yang dimiliki perusahaan maka diperlukan pengendalian internal yang baik agar aset informasi berupa hardware, software, sumber data, file data dapat dilindungi. Apabila terjadi kerusakan terhadap aset perusahaan berupa software tentunya akan memberikan kendala dalam berjalannya operasional. Selain itu bila terjadi kecurian maka informasi yang rahasia dapat dimiliki oleh pesaing. Untuk itu Bank SulutGo meningkatkan standar kualifikasi pendidikan kepada calon karyawan serta ketatnya dalam menyeleksi karyawan baru. Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan bagi karyawan baru.
2. *Menjaga integritas data.* Yang termasuk dalam Integritas Data yaitu apabila data memiliki poin-poin: kelengkapan, sehat & jujur, kemurnian, ketelitian. Integritas data yang dijaga oleh perusahaan dengan baik akan berdampak dalam menggambarkan citra perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu menjaga integritas data maka keputusan yang diambil oleh perusahaan tidak dapat mencapai sasaran karena tidak dilandasi oleh data yang benar. Pengendalian internal yang diterapkan dan dijalankan oleh PT. Bank SulutGo sejauh ini sudah berjalan dengan baik. Manajemen menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai etika dan kedisiplinan ditandai dengan adanya sanksi untuk karyawan yang melakukan penyimpangan.
3. *Efektifitas sistem.* Apabila suatu sistem informasi mampu mencapai tujuannya maka sistem informasi tersebut dikategorikan efektif. Untuk mencapai efektifitas sistem maka

auditor perlu untuk mengetahui dan mempelajari apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna suatu sistem serta ruang lingkup yang mengambil bagian dalam pembuatan keputusan yang masih terkait dalam suatu sistem. Auditor perlu untuk mengetahui karakteristik pengguna pada saat pengambilan keputusan. Hal ini perlu dilakukan agar auditor mampu menilai apakah suatu sistem bisa menghasilkan laporan yang memberikan informasi yang tepat sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Bank SulutGo perlu melakukan identifikasi dan menilai resiko-resiko yang dapat menghambat dalam mencapai tujuan. Hal itu perlu dilakukan Bank untuk mencapai pengendalian internal yang efektif.

4. *Efisiensi sistem.* Apabila sistem informasi mampu menghasilkan output yang diperlukan dengan memanfaatkan sumber daya seminimal mungkin, maka sistem informasi dikategorikan efisien. Jika suatu sistem sudah tidak memiliki kapasitas yang mengganggu maka efisiensi sistem pengolahan dianggap penting oleh suatu perusahaan. Untuk itu SKAI dibentuk oleh Bank SulutGo dengan tujuan memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan memperbaiki penggunaan sumber daya serta dana agar penggunaannya menjadi lebih efisien.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

PT. Bank SulutGo menerapkan Audit internal yang memanfaatkan Information Technology berdasarkan Audit EDP metode *Auditing Through the Computer*. Dimana dengan menggunakan metode ini memberikan keuntungan bagi perusahaan, dimana pengujian sistem aplikasi memiliki peningkatan secara efektif dalam ruang lingkup dan kemampuan pengujian menjadi lebih luas. Selain daripada itu keandalan dari pengumpulan serta evaluasi bukti ditingkatkan sehingga tingkat kepercayaan mengalami peningkatan. Pemeriksaan secara langsung yang dilakukan dalam pemrosesan membantu perusahaan dalam menilai kemampuan sistem yang diterapkan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi serta memprediksi kemungkinan kerugian di masa depan.

### 5.2. Saran

Secara umum auditee telah menindak Lanjuti hasil temuan audit yang dilakukan oleh SKAI sesuai komitmen semula, namun masih terdapat beberapa temuan yang belum ditindak lanjuti, dan terus dimonitor penyelesaiannya sesuai komitmen agar kinerja perusahaan PT. Bank SulutGo semakin membaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo. 2017. Annual Report.*
- Oktavia Ika Rochmawati. 2015. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit.* Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat
- Utomo Agus Prasetyo. 2006. *Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal.* Jurnal Teknologi Informasi Dinamik
- Amani Tatik., Vidiyastutik Elok Dwi., dan Hudzafidah Khusnik. 2017. *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal.* Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat
- Supryanto Joko. 2015. *Audit Keamanan Data Server di PT. Boston Beton dengan menggunakan metode cobit 4.1.* Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat
- Rotti Marvini Rini., Manossoh Hendrik., dan kalalo Meily Betsy Yoke. 2017. *Evaluasi Pengendalian Internal terhadap Kredit Diragukan pada PT. Bank Sulutgo di Minahasa Induk.* *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.*
- Yasmita Yulia Arnata. 2012. *Peran Pengendalian Internal Pada Audit Sistem Informasi Dalam Sistem Informasi Terkomputerisasi.* *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.*

Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999  
Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999  
Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999  
Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulut tanggal 18 Mei  
2009  
Akta perubahan anggaran pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia No. AHU-37607.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.  
*Audit Internal ISO 9001:2015*